

Tiongkok Menyongsong Periode Eskalasi Konsumsi

2018-10-09 10:37:05 cri

<http://indonesian.cri.cn/20181009/c8f06fa8-a4be-4aa7-f614-91f720bfa1cb.html>

Menurut penghitungan data Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Tiongkok, selama liburan Hari Nasional, berbagai tempat di seluruh negeri Tiongkok totalnya menerima wisatawan **726 juta orang** yang berarti **naik 9,43 persen** dibandingkan sama sama tahun lalu, dan terealisasi pendapatan pariwisata domestik sejumlah **599 miliar yuan** atau **naik 9,04 persen** dibandingkan masa sama tahun lalu; jumlah **wisatawan ke luar negeri** tercatat **7 juta orang** dan Tiongkok berturut-turut menjadi negeri sumber wisatawan terbesar pariwisata ke luar negeri selama 5 tahun ini.

Dibandingkan dengan tahun-tahun yang lalu, selama liburan panjang Hari Nasional tahun ini, baik konsumsi riil maupun konsumsi jasa tidak hanya mengalami pertumbuhan konsumsi yang sederhana dan konsumsi yang aktif, melainkan termanifestasi pada eskalasi struktur konsumsi dan pola konsumsi. Warga Tiongkok tengah menyongsong sebuah era eskalasi konsumsi yang lebih mengindahkan mutu dan pengalaman dengan menonjolkan kepribadiannya.

Eskalasi konsumsi membutuhkan tunjangan produk dan jasa unggul. Menurut data platform e-komersial tipe besar Tiongkok. Selama liburan Hari Nasional tahun ini, konsumsi riil warga Tiongkok semakin condong produk-produk canggih, cerdas dan berciri khas. Omset penjualan televisi layar lebar, mesin cuci dan pengering serta mesin penerjemah cerdas, robot penyapu dan robot pendamping anak naik 300 persen ke atas dibandingkan masa sama tahun lalu.

Selama liburan Hari Nasional tahun ini, museum, gedung iptek, pavilion kesenian, perpustakaan serta tempat-tempat kebudayaan publik seperti bioskop dan teater menyongsong arus puncak dan menjadi tempat tujuan yang panas. Ini menunjukkan, eskalasi konsumsi warga Tiongkok tengah beralih dari produk berwujud ke lebih banyak produk jasa, meningkat dari **tipe kenikmatan material ke tipe budaya spiritual**. Ini dengan kuat mendorong perkembangan ekonomi yang bermutu.

Laporan yang diumumkan Biro Statistik Negara Tiongkok pada bulan September yang lalu menunjukkan bahwa indeks keyakinan konsumen Tiongkok relatif optimistis dalam 3 triwulan secara berturut-turut. Ini telah dibuktikan oleh dipercepatnya langkah eskalasi konsumsi selama liburan Hari Nasional. Yang lebih penting ialah, sebagai sebuah jendela penting ekonomi Tiongkok, eskalasi konsumsi selama pekan emas Hari Nasional telah menyampaikan keyakinan masa rakyat terhadap prospek ekonomi.